



PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKn MURIS KELAS IV SDN 106837 MELATI II 2023/2024

*(The effect of learning styles on the learning outcome of Pkn subjects of grade IV
student of SDN 106837 Melati II 2023/2024)*

Elia Novira Nasution¹, Mastari Ramadhani², dan Emy hariati³

¹Universitas Nahdlatul Ulama, Jl. Gaperta Ujung/ nasutionelianovira@gmail.com

^{2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Jl. Gaperta
Ujung/tari.bgt@gmail.com, Emy.@gamil.com

Abstract

The aim of the research is to find out how much influence learning styles have on students' Civics learning outcomes. The research was carried out at SDN 106837 Melati II, by selecting 22 students as samples, while data collection used questionnaire techniques, documentation and interviews. The results of data analysis show that learning style (X) has a significant effect on Civics learning outcomes (Y) as indicated by a correlation coefficient value of 0.99. Meanwhile, for the significant r test, it was found that the r count obtained was greater than r table ($0.99 > 0.5614$), at a significance level of 5%. The results of the determination analysis show that the learning style variable (X) has an effect of 98.01% on the Civics learning outcome variable (Y).

Keywords: Learning Style, Civics Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar PKn murid. Penelitian dilaksanakan di SDN 106837 Melati II, dengan memilih 22 orang murid sebagai sampel, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuisioner, dokumentasi, dan wawancara. Hasil analisis data menunjukkan bahwa gaya belajar (X), berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,99. Sedangkan untuk uji signifikan uji r diperoleh bahwa r hitung yang diperoleh adalah lebih besar dari r tabel ($0,99 > 0,5614$), pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa variabel gaya belajar (X) berpengaruh sebesar 98,01% terhadap variabel hasil belajar PKn (Y).

Kata kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar PKn

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan atau pelajaran yang mengajarkan akan pentingnya nilai-nilai, adat istiadat, budaya, moral dan hak, kewajiban suatu warga negara, dengan tujuan supaya hal-hal yang dikerjakan itu bisa sesuai dengan tujuan dan juga cita-cita bangsa serta tidak melenceng dari apa yang di harapkan. Fenomena yang ditemukan di lapangan, khususnya dalam pembelajaran PKn yaitu murid kurang termotivasi dan kurang aktif dalam belajar. Fenomena lain, yaitu guru dalam menjelaskan materi ajar kurang diperhatikan oleh murid, sehingga murid kurang berani bertanya dan murid tidak produktif dalam proses pembelajaran.

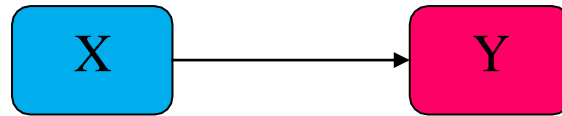


Secara spesifik, ditemukan kehadiran murid masih rendah, murid yang menyimak dan memperhatikan pengajaran guru masih kurang/rendah, kerjasama murid di kelompoknya masih rendah, murid memberikan tanggapan dan mengajukan pertanyaan atas masalah masih rendah, murid yang menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat masih kurang, murid yang aktif dalam kelompok untuk mencari pemecahan masalah masih kurang, murid yang mencatat materi masih kurang, banyak murid yang membicarakan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi, masih sering terjadi kegiatan lain dalam belajar seperti, murid keluar masuk kelas, sehingga terjadi proses belajar mengajar yang tidak kondusif. Hal tersebut dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang tidak sesuai dengan minatnya. Kurang aktifnya dalam belajar PKn disebabkan oleh kurangnya pemahaman murid tentang manfaat belajar PKn dan perannya terhadap kehidupan di masa mendatang sehingga menyebabkan murid hanya datang, duduk, diam, dan dengar, tidak ada perilaku yang ditampilkan oleh murid sebagai dampak positif belajar PKn dalam kaitannya dengan peningkatan prestasinya, dengan kata lain, murid hanya terpaku dan fakum dalam pembelajaran.

Proses menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara yang berbeda-beda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar siswa. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan). Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai prestasi belajar yang diharapkan. SDN 106837 Melati II merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan unggul dalam prestasi dan berbudi pekerti luhur. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya perlu memperhatikan sekaligus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan. Proses Berdasarkan observasi awal dalam peneliti di SDN 106837 Melati II yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023 bahwa peneliti mendapati siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Walaupun siswa sudah mengetahui tentang gaya belajar tetapi mereka masih sulit menerapkan belajar dengan gaya belajar karena minimnya pengetahuan mereka tentang bagaimana belajar dengan gaya belajar yang betul. Seandainya mereka bisa memaksimalkan gaya belajar yang mereka miliki maka belajarpun akan mudah, menyenangkan dan tidak membuat malas sehingga prestasi belajarpun bisa meningkat. Maka dari itu, penulis berpikir betapa sangat berpengaruhnya gaya belajar terhadap prestasi seseorang. Seperti yang dijelaskan oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki dalam bukunya *Quantum Learning* (2009:113) . "Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi antar pribadi". Dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai.

Gambar

Variabel bebas dari penelitian ini adalah gaya belajar yang meliputi gaya belajar Visual, Auditorial, dan Kinesthetic sedangkan variabel terikatnya yaitu adalah hasil belajar PKn.



Keterangan : X: Gaya Belajar (Variabel Bebas), Y: Hasil Belajar (Variabel Terikat)
Sumber : (Sugiyono 2006:61)

Gambar 1. Definisi operasional variable

Tabel

Populasi dalam penelitian ini adalah Keseluruhan siswa kelas I - VI SDN 106837 Melati II pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 berjumlah 323 orang dimana populasi yang besar berjumlah 323 orang mulai dari kelas I - VI SDN 106837 Melati II dan populasi yang kecil berjumlah 22 orang yang terdapat pada kelas IV sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 106837 Melati II.

Tabel 1. Sampel Penelitian: Siswa Kelas IV SDN 106837 Melati II

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	IV	15	7	22

Sumber: Data Kelas IV SDN 106837 Melati II

Penelitian ini menggunakan gaya belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar PKn sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang dipilih melalui kuesioner dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui literatur-literatur, bahan kepustakaan dan dokumen-dokumen perusahaan yang sifatnya melengkapi data primer. Adapun mengenai aspek atau indikator gaya belajar

Tabel 2. hasil angket pertanyaan

Pilihan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	6	27,2%
Setuju	4	18,2%
Tidak setuju	9	40,9%
Setuju tidak setuju	3	13,6%
Jumlah	22	100%

Karena penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel X (Gaya belajar) dan Variabel Y (Hasil Belajar PKn) Memiliki pengaruh positif yang signifikan, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi antara dua variabel.



Tabel 3. Tabel Interpretasi Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,80 - 1,00$	Sangat Kuat
$\pm 0,60 - 0,779$	Kuat
$\pm 0,40 - 0,59$	Cukup Kuat
$\pm 0,20 - 0,399$	Rendah
$\pm 0,00 - 0,199$	Sangat Rendah

hasil pengolahan data diperoleh korelasi cukup kuat antara variabel Gaya belajar (X) dengan variabel hasil belajar PKn (Y) sebesar 0,99. Ini menunjukkan bahwa gaya belajar murid semakin berpengaruh terhadap hasil belajar PKnnya dan hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa variabel gaya belajar (X) memberi pengaruh sebesar 98,01% terhadap variabel hasil belajar Murid pada mata pelajaran PKn (Y). Jadi, ada pengaruh yang sangat kuat antara Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Murid Kelas IV SDN 106837 Melati II dinyatakan "dapat diterima"

KESIMPULAN

Hasil analisis data murid dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn SDN 106837 Melati II mempunyai korelasi cukup kuat untuk variabel gaya belajar yaitu sebesar 0,99 yang mana lebih besar dari rtabel sebesar 0,5614 pada taraf signifikan 5% dan 0,5155 pada taraf signifikan 1%. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu diperoleh bahwa variabel gaya belajar (X) memberi pengaruh sebesar 98,01% maka hipotesis alternative (H1) dapat diterima.

Sebaiknya para guru khususnya guru bidang studi PKn menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, yang mudah dimengerti oleh para siswa dan memberikan latihan-latihan dan pekerjaan rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH (*optional*)

Bapak Dr. Ibnu Affan, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara. Ibu Emy Hariati, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNUSU beserta staf yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian, Bapak Nuri Ramadhan, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD, Ibu Mastari Ramadhani, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan, Ibu Emy Hariati, S.Pd, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

DePorter, Bobby, et. al. terjemah Ari Nilandari. (2005). *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.



- _____, terjemah Lovely. (2009). *Quantum Learning Fokuskan Energimu Dapatkan yang Kamu Inginkan*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati & Midjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gordon Dryden,dkk. (2001). *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution) Belajar akan Efektif Kalau Anda dalam Keadaan "Fun"*. Bandung: Kaifa.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Maunah & Binti. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- M. Joko Susilo. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: PINUS.
- Moha, Kamaruddin. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Makassar: Universita Muhammadiyah Makassar.